

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara keseluruhan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, warga serta pemerintah, lewat aktifitas tutorial pengejaran serta ataupun latihan, yang berlangsung di sekolah serta di luar sekolah guna mempersiapkan partisipan didik supaya sanggup serta siap dalam permasalahan lingkungan hidup pada waktu yang hendak tiba. Pembelajaran merupakan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam wujud pembelajaran resmi, non resmi serta informal di sekolah serta luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup (Muhlshottin & Roesminingsih, 2020).

Pendidikan jasmani hakikatnya merupakan komponen penting dari sistem pendidikan secara keseluruhan ini adalah proses metadis yang memanfaatkan latihan fisik dan di rancang untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang perkembangan organik, fungsi neuromuskular, persepsi, fungsi kognitif, interaksi sosial dan stabilitas emosional. Melalui aktifitas jasmani yang terstruktur, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, sehingga kontribusi terhadap pengembangan pendidikan sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat. (Sudarsinah, 2021).

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD) kelas atas di harapkan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan, sikap dan bekal dasar dalam kehidupan. Untuk itu tugas dan peran seorang guru sebagai seorang fasilitator sangat lah penting bagi peserta didik untuk menemukan dan mencapai pengetahuan sendiri. Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar tentu saja seorang guru memerlukan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa kreatif, aktif serta tidak jenuh dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif adalah pembelajaran kooperatif.

Teknik *passing* di anggap sebagai salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki seorang pemain dalam dunia olahraga. Elemen terpenting dalam permainan futsal yaitu teknik *Passing*, teknik *passing* menawarkan keuntungan lebih dari sekedar taktik itu juga membantu pemain tumbuh secara mental dan fisik. Dalam permainan futsal penting untuk menggunakan *passing* dan mencari celah untuk mengoper bola ke rekan setim yang tepat.

Mengingat pentingnya tujuan *passing* dalam permainan futsal adalah pemain perlu menguasai keterampilan dengan baik karena salah satu untuk mengirim bola kepada rekan tim. Tanpa *passing*, permainan futsal akan sangat sulit, bahkan tidak mungkin di lakukan, karena perpindahan bola dari satu tempat ke tempat lain menjadi terhambat. Ketika seorang pemain menguasai bola, dia tidak dapat mengoper ke rekan yang berada jauh. Adapun tujuan *passing* dalam futsal adalah untuk mengalirkan bola secara efektif antar pemain agar bisa mengatur tempo permainan, menciptakan peluang, dan menghindari tekanan dari lawan. *Passing* yang baik membantu tim mempertahankan penguasaan bola,

membuka ruang untuk serangan, dan mempercepat pergerakan bola ke arah lawan. Bisa membangun serangan *passing* yang tepat dapat membantu tim membangun serangan dari lini belakang ke lini depan. Menciptakan ruang menggunakan *passing* untuk memindahkan lawan dari posisi yang menguntungkan, menciptakan ruang bagi rekan satu tim. Membuka ruang dengan *passing* yang cepat dan tepat, pemain dapat memindahkan bola ke area yang lebih terbuka dan memberi peluang untuk menyerang.

Permainan merupakan salah satu metode pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah dasar kelas atas yang juga tercantum di kurikulum pembelajaran. Permainan bola di bagi menjadi dua, yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Permainan bola kecil salah satunya yaitu permainan futsal yang di ajarkan di sekolah dasar.

Setiap permainan futsal harus memahami dan mempelajari teknik dasar karena, bersama dengan faktor lain seperti kondisi fisik, mental, dan penyusunan, strategi dasar merupakan komponen penting yang menentukan tingkat kemahiran permainan futsal. Jika setiap tim memiliki teknik dasar yang baik ini menunjukkan bahwa tim tersebut memiliki kekuatan dan kualitas tim yang bagus.

Futsal adalah sebuah permainan yang di lakukan oleh tim berbeda, dengan masing-masing tim 5 tim orang permainan, yang salah satunya ialah penjaga gawang. Permainan ini melibatkan pergerakan umur fisik,

mental, motoric, kasar dan motoric harus, hampir seluruhnya di mainkan menggunakan kaki.

Beberapa keterampilan gerak dasar yang perlu di miliki pemain futsal adalah menendang (*passing*). Mengontrol/menghentikan bola (*controlling*).Menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), merampas (*tacling*). Selain di perlukan teknik dan taktik yang baik, kondisi seorang pemain juga perlu di ketahui. Seorang pemain juga harus bisa menjaga dan mengatur kondisi fisiknya agar kondisi fisik nya agar tenaga yang di perlukan saat bermain bisa efektif dan efisien, sehingga tidak mudah lelah serta melakukan teknik gerakan dengan tepat. (Adziman et al, 2017)

Di sekolah dasar usia anak SD kelas atas berada dalam usia bermain yang mengakibatkan anak-anak suka sekali bermain karena pada dasarnya anak- anak SD senang dalam bermain, senang bergerak namun kadang pembelajaran tersebut yang mereka ikut cepat bosan dengan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit agar dengan siswa lebih tertuju untuk menguasai keterampilan passing kaki sebagai salah satu keberhasilan.

Intelligentia - Dignitas

Terwujudnya tujuan pendidikan jasmani, peran guru sebagai pengajar harus bisa merancang pembelajaran adalah menciptakan lingkungan yang sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai peran siswa dalam terwujudnya tujuan pendidikan jasmani menjadi bagian yang penting karena adanya siswa maka pembelajaran tidak dapat terlaksana sebagai seorang siswa harus juga mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Karakteristik anak SD kelas atas Massa sekolah ialah periode perkembangan yang meentang dari usia kira-kira 10-12 tahun. Massa ini di sebut juga dengan Massa anak-anak pertengan dengan akhir, keterampilan fondumental seperti membaca menulis, dan menghitung telah dikuasai. Anak secara formal berhubungan dengan dunia yang lebih luas dan kebudayaan presentasi menjadi tema yang lebih sentral dari dunia anak dan pengendalian mulai meningkat.

Dengan melihat karakter anak SD kelas atas di atas yang suka bermain untuk itu peneliti membuat model pembelajaran passing futsal berbasis permainan terhadap siswa sekolah dasar, kenapa memilih berbasis permainan karena lebih mudah di terima oleh anak-anak. Permasalahannya yaitu pada siswa saat mengalami kebosanan dalam melaksanakan pembelajaran passing pada siswa sekolah dasar.

Intelligentia - Dignitas

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti bermaksud menggunakan permainan untuk model pembelajaran agar mempermudah dan tidak bosan pada saat pembelajaran kepada siswa dengan salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan terlebih dahulu yang lebih interaktif, seperti permainan model pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan terhadap siswa sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran *passing* juga dapat meningkatkan kepercayaan diri kepada siswa dalam melakukan *passing* futsal berbasis permainan.

Dengan pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan ini, penulis berharap dapat memudahkan proses pembelajaran antara guru dan murid dalam penyampaian materi., penulis berharap siswa dapat mempelajari teknik dasar yang di miliki. Melalui penelitian ini di harapkan model pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan terhadap sekolah dasar menjadi acuan bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan menjadikan pembelajaran yang menarik karena adanya permainan.

Intelligentia - Dignitas

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang di temukan di atas, maka permasalahan perlu di batasi supaya tidak berlebihan maka dari itu inti permasalahan sebenarnya dan lebih memfokuskan kepada penelitian yang akan di lakukan. Peneliti membahas permasalahan pada model pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan terhadap siswa sekolah dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan menjadi:

1. Bagaimanakah model pembelajaran *passing* futsal berbasis permainan terhadap siswa sekolah dasar?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun berbagai kegunaan dari penelitian ini. Maka kegunaan penelitian ini adalah?

1. Dapat menjadi bentuk model pembelajaran *passing* berbasis permainan yang menyenangkan terhadap siswa sekolah dasar sehingga mampu membuat anak melakukan banyak variasi padasaat melakukan *passing*.
2. Dapat di jadikan bahan referensi bagi para guru dalam melakukan variasi *passing* berbentuk permainan.

3. Untuk peneliti, hasil pada penelitian model inidi harapan dapat menambah pengetahuan diri juga kemampuan dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.
4. Bagi instansi Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Jakarta, penelitian yang di lakukan dapat mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang olahraga sehingga menciptakan penelitian – penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.



Intelligentia - Dignitas